

Analisis Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dengan Pengelolaan Obat di Masyarakat di Kecamatan Matraman Kota Jakarta Timur Tahun 2024 = Analysis Of The Relationship Between Community Knowledge, Attitudes, And Household Drug Management In Matraman District, East Jakarta In 2024

Dwi Titus Indriyawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920550068&lokasi=lokal>

Abstrak

Konsumsi produk farmasetik atau obat-obatan meningkat pada sektor tertentu seiring dengan pergeseran penyakit dari yang semula menular menjadi tidak menular. Tingkat kepatuhan minum obat di masyarakat yang rendah menyebabkan akumulasi obat tidak digunakan di rumah tangga. Sebagian besar masyarakat Jakarta membuang obat sisa tanpa memberikan perlakuan tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan pengelolaan obat di rumah tangga di Kecamatan Matraman, Kota Jakarta Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah studi potong lintang pada anggota rumah tangga (usia > 18 tahun) sebanyak 279 responden dengan pendekatan Knowledge-Attitude-Practices Model. Hasil penelitian diperoleh sebanyak 74,2% responden memiliki pengetahuan baik, 79,2% responden memiliki sikap positif dan 46,2% responden memiliki pengelolaan obat di rumah tangga yang baik. Hasil analisis multivariat menunjukkan variabel yang memiliki hubungan dengan pengelolaan obat di rumah tangga adalah pengetahuan dan sikap (p value < 0,05), dengan sikap positif berpeluang 2,5 kali untuk memiliki pengelolaan obat di rumah tangga yang baik dibandingkan responden dengan sikap negatif setelah dikontrol oleh variabel pengetahuan (aOR= 2,496; 95%CI 1,528 - 4,079). Dari penelitian ini disimpulkan masih perlu dilakukan upaya peningkatan pengelolaan obat di rumah tangga yang baik melalui pendidikan kesehatan sehingga meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat.

.....Consumption of pharmaceutical products or medicines increases in certain sectors in line with the disease shift from infectious to non-infectious. The low level of compliance with taking medication in the community causes an accumulation of unused medication in the household. Most people in Jakarta throw away leftover medicine without giving it any special treatment. This research aims to determine the relationship between community knowledge, attitudes, and household drug management in Matraman District, East Jakarta. The research method used was a cross-sectional study of 279 household members (aged > 18 years) using the Knowledge-Attitude-Practices Model approach. The research results showed that 74.2% of respondents had good knowledge, 79.2% had a positive attitude and 46.2% had good household medication management. The results of the multivariate analysis show that the variables that have a relationship with household drug management are knowledge and attitude (p -value < 0.05), with a positive attitude having a 2.5 times chance of having good drug management in the household compared to respondents with a negative attitude after controlled by the knowledge (aOR= 2.496; 95%CI 1.528 - 4.079). From this research, it is concluded that efforts are still needed to improve the good management of medicines in households through health education to increase public knowledge and attitudes.